

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Mubarak Kota Serang, didirikan sebagai bentuk pelaksanaan program yayasan yang menetapkan bahwa 3 tahun pelaksanaan pendidikan sebagai pembinaan aqidah, moral serta berjiwa spiritual keagamaan, dan diharapkan memiliki landasan keimanan. Pelaksanaan pendidikan selama tiga tahun di sekolah umum atau sekolah menengah, dilaksanakan sebagai perwujudan untuk mempercepat kebutuhan pendidikan dimasa depan dan memungkinkan lembaga pendidikan ini dapat mencetak lulusan yang siap dalam berbagai tantangan kehidupan.

Tanggal 25 Juni tahun 2004 dengan legalisasi Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Serang dan lembaga pendidikan berbadan hukum notaris Ny Subandiyah Ammar Assof, SH, Nomor 23 tanggal 10 Oktober 1997, yayasan Al-Mubarak Kota Serang dengan pendanaan swadaya dan para donatur mendirikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Mubarak Kota Serang. Adapun mereka yang terlibat secara langsung yaitu:

- 1) Drs. H. Aman Sukarso
- 2) KH. Mahmudi
- 3) M. Suradi Hanafi

Pada tanggal 05 Juli SMA Al-Mubarak Kota Serang diresmikan oleh ketua yayasan Drs. H. Aman Sukarso, dan pada 12 Juli 2004 SMA Al-Mubarak Kota Serang resmi beroperasi. Seiring perkembangannya pada tanggal 14 Desember 2007 SMA Al-Mubarak Kota Serang melakukan Akreditasi Sekolah Menengah Atas yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN/S/M) Provinsi Banten, dan mendapatkan akreditasi dengan peringkat B (Baik), kedepannya sekolah akan konsisten meningkatkan kualitas/mutu yang lebih baik secara optimal sesuai dengan visi dan misinya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih sekolah SMA Al-Mubarak Kota Serang yang berlokasi di jln. KH. Abdul Latif 07 Cimuncang-Sumur Pecung Kota Serang-Banten. Sebagai tempat penelitian dengan alasan sebagai berikut:

- a. Terdapat permasalahan yang harus diteliti
- b. Kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa di SMA Al-Mubarak Kota Serang dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler, dan penanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut pembina ekstrakurikuler SMA Al-Mubarak Kota Serang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Dokumen Sejarah SMA Al-Mubarak Kota Serang

## 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1**

**Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	2021					2022	
		08	09	10	11	12	01	05
1	Mengajukan Judul	■						
2	Mencari Bahan Literatur	■						
3	Menyusun Proposal		■					
4	Melaksanakan Penelitian				■			
5	Mengumpulkan Data dan menyelesaikan skripsi					■	■	
6	Sidang munaqosah							■

### B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan suatu catatan yang digunakan untuk mengukur penelitian tersebut dengan tujuan dan kegunaannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan fenomena yang ada dan data yang ditemukan termasuk dalam kategori jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu Penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan jenis penelitian yang

digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif yaitu berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif peneliti dapat menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai fenomena yang terjadi secara menyeluruh yang nyata sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dalam bentuk narasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>3</sup> Berkaitan dengan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah penelitian studi kasus maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti.<sup>4</sup> Adapun

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2005), 60.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, cet II 2003), 21.

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>5</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan atau manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Mubarak Kota Serang. Dengan melakukan observasi peneliti mampu mengamati secara langsung untuk mendapatkan data yang diinginkan, karena metode observasi sangat efektif untuk dijadikan metode pengumpulan data melalui panca indra.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal dua orang, dengan pertimbangan kedua belah pihak saling menyetujui dan dalam suasana yang alamiah serta konteks pembicaraan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sekaligus mengutamakan kepercayaan.<sup>6</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan sebuah komunikasi dalam pengambilan data yang diinginkan, dengan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi. Dan Focus Grup Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 129.

melakukan interaksi yang dilakukan antara dua orang atau kelompok. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, pelatih ekstrakurikuler SMA Al-Mubarak Kota Serang sebagai narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara melihat, menganalisis atau mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah data yang akurat, adapun bentuk dokumen yang didapatkan peneliti yaitu data profil sekolah, absensi kegiatan ekstrakurikuler siswa, daftar pelatih ekstrakurikuler, foto kegiatan ekstrakurikuler, daftar sarana dan prasarana sekolah.

## **D. Teknik Analisis Data**

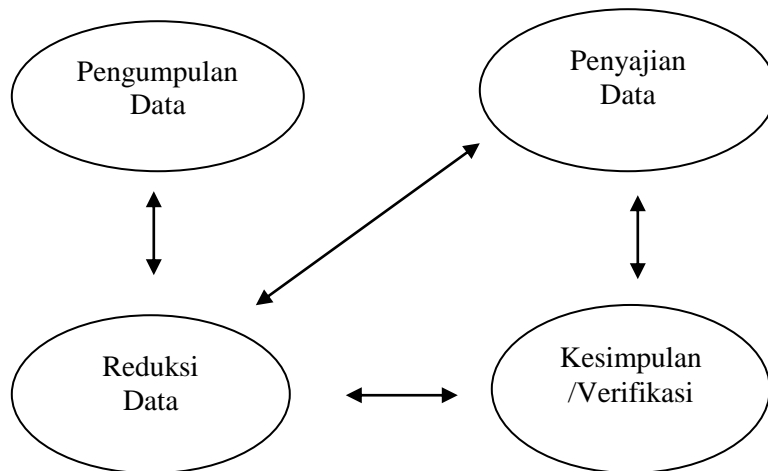
Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan mengelompokkan data, memilah data menjadi satu-kesatuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari untuk dijadikan data yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>7</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif di SMA Al-Mubarak Kota Serang, analisis data dilakukan setelah mendapatkan data yang diinginkan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan selanjutnya dilakukan analisis data dengan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

memilih, mengelompokkan data yang diperoleh tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian di atas maka peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Milles dan Huberman, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan kemudian dilakukannya verifikasi. Teknik analisis data kualitatif dapat dilihat pada gambar berikut ini.<sup>8</sup>

**Bagan 3.1 Teknik Analisis Data**



### 1. Pengumpulan Data

Peneliti dalam hal ini mengumpulkan data-data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mengenai manajemen pengembangan minat dan bakat siswa melalui

---

<sup>8</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 180.

kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMA Al-Mubarak Kota Serang yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, menyeleksi atau memilih data yang telah dilakukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian di spesisifikasikan kembali, reduksi data dilakukan selama proses penelitian berlangsung, tujuan dari reduksi data untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama di lapangan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat laporan penelitian yang telah dilakukan guna menarik suatu kesimpulan, biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian data yang dilakukan yaitu dalam bentuk teks naratif.<sup>9</sup>

## 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir dalam melakukan analisa data yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, yang telah didapatkan dari hasil di lapangan yang di dukung oleh data-data yang valid dan konsisten.

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, cet I 2015), 101.



## E. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang sangat berhubungan dengan manusia sebagai instrument utama, maka diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data obyek yang sesungguhnya, yang terjadi di lapangan apakah sesuai dengan data yang diperoleh dan kenyataannya.<sup>10</sup> Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik menggabungkan beberapa teknik pengambilan data dan sumber data dengan cara menyilangkan setiap informasi yang diperoleh agar data yang telah didapatkan lebih lengkap dan sesuai. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh sesuai dengan sumber yang ada maka data yang didapatkan kredibel. Adapun upaya untuk menjaga kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan pengujian kredibilitas data yang terdiri dari:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, peneliti lebih memfokuskan pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan kembali ke lapangan atau tempat penelitian dengan mengecek kembali data yang telah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 267.

diperoleh apakah mengalami perubahan atau tidak, ataupun menemukan data-data yang baru.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, dalam penelitian peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diperoleh benar atau salah, sebagai salah satu bentuk untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca referensi buku, hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang terdiri dari triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data.

## 4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi sebagai salah satu bentuk pendukung untuk membuktikan data yang didapatkan oleh peneliti, yaitu dengan cara menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam hasil wawancara, dokumentasi atau foto-foto sebagai pendukung penelitian sehingga laporan penelitiannya dapat dipercaya dengan adanya bukti tersebut.

## 5. Mengadakan *Membercheck*

*Membercheck* ialah proses pengecekan kembali dari setiap data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan sesuai antara pemberi data dan peneliti maka datanya valid, jika data yang ditemukan oleh peneliti berbeda dapat didiskusikan dengan pemberi data, dan apabila terjadi perbedaan yang sangat jauh antar peneliti dengan pemberi data dapat didiskusikan, setelah melakukan diskusi dengan pemberi data tidak disepakati maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, data yang didapatkan dari berbagai metode tersebut digabungkan untuk saling melengkapi.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 276.